



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGUKURAN KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI
SUMATERA BARAT BERDASARKAN PENDEKATAN
EFISIENSI DENGAN METODE DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**


Oleh :

HENDRA MARTHA
03 157 047

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No Alumni Universitas	HENDRA MARTHA	No Alumni Fakultas
	<p align="center">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl Lahir : Pasaman / 10 Juni 1985 b). Nama Orang Tua : Astamardi, dan Seniwarna SH c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 03157047 f). Tanggal Lulus : 31 Juli 2010 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 2,81 i). Lama Studi : 6 tahun 11 Bulan j). Alamat Orang Tua : Jln. Gunung Kerinci Blok J/110 RT 03 RW 10 Wisma Indah V Tabing Padang</p>		

PENGUKURAN KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT DI SUMATERA BARAT BERDASARKAN PENDEKATAN EFISIENSI DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

Skripsi S-1 Oleh : **Hendra Martha**

Pembimbing : **Drs. Jonhar, M. Si, Ak**

Abstrak

Penelitian ini menggunakan teknik analisa non parametrik Data Envelopment Analysis (DEA) dalam mengukur kinerja sektor perbankan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti efisiensi dari Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Barat dengan menggunakan rasio efisiensi keuangan. Data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel yang digunakan adalah BPR yang beroperasi dan berpusat di daerah kota Padang, Solok, Pariaman, Bukittinggi, dan kab. Padang Pariaman yaitu sebanyak 15 buah. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bank yang terdapat di Bank Indonesia yang di akses melalui situs www.bi.go.id, 2007-2009. Ada 5 variabel rasio keuangan yang diuji yaitu rasio efisiensi, profit/loss per employee, rasio net interest margin, rasio return difference of interest bearing assets, dan rasio rentabilitas. Dalam menghitung rasio keuangan efisiensi, setiap rasio dibandingkan dengan hasil rasio tertinggi setiap tahunnya. Setelah hasilnya diperoleh kemudian dibandingkan dengan rata-rata skor efisiensi semua perusahaan (*industry rate*). Hasil penelitian ini menunjukkan hanya 35,55% Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Barat yang beroperasi dengan sangat efisien, 17,78% beropersi dengan efisien, dan 46,67% beroperasi secara tidak efisien.

Keyword: *Bank Perkreditan Rakyat, Efficiency, DEA, Financial Ratio*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Juli 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	A. Rizal Putra, M.Si. Ak	Rita Rahayu, M.Si. Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

DR. H. Yuskar, SE. MA, Ak
NIP. 196009111986031001

TandaTangan

Alumnus telah mendaftarkan ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama :	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama :	Tanda tangan :

Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank memiliki peran penting dalam perekonomian, dan berfungsi sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Kegiatan utama usaha perbankan adalah menghimpun dana masyarakat untuk disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada nasabah. Untuk itu pemerintah melalui Bank Indonesia mengeluarkan deregulasi perbankan tanggal 27 oktober 1988.

Paket deregulasi itu menandakan dimulainya liberalisasi perbankan dalam hal memberikan kemudahan persyaratan pendirian bank di Indonesia, yaitu bank swasta baru dapat didirikan hanya dengan modal minimum 10 milyar. Dengan deregulasi itu, dunia perbankan mengalami perkembangan yang sangat pesat, bahkan cenderung tidak terkendali.

Dengan semakin banyaknya bank, maka tugas Bank Indonesia sebagai bank sentral sangatlah berat, antara lain mempertahankan dan memelihara sistem perbankan yang sehat dan dapat dipercaya dengan tujuan menjaga kondisi perekonomian nasional. Dalam rangka mengawasi bank, Bank Indonesia setiap tahun melakukan penilaian terhadap kesehatan bank di Indonesia dengan tujuan membantu manajemen bank, apakah telah dikelola dengan prinsip kehati-hatian dan sistem perbankan yang sehat, serta sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Pada tahun 1997, masyarakat sangat terkejut, bahkan menimbulkan trauma pada sebagian nasabah bank terhadap dunia perbankan, ketika pemerintah melalui menteri keuangan mengeluarkan keputusan no.86/MK/1997 tentang pencabutan izin usaha atau yang lebih dikenal dengan likuidasi terhadap 16 bank swasta. Kenyataan inilah yang merusak kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan di Indonesia.

Krisis keuangan yang menimpa Indonesia diikuti dengan krisis politik nasional yang telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut mengakibatkan perbankan Indonesia mengalami kesulitan yang sangat parah. Sebagian bank sulit untuk meneruskan usahanya dikarenakan kondisi sektor riil yang memburuk, proporsi kredit yang bermasalah dan tingkat likuiditas yang semakin lemah. Peristiwa ini menjadi titik awal perubahan peta perbankan nasional, karena sejak saat itu jumlah bank setiap tahunnya mengalami penyusutan.

Fenomena ini terus berlanjut dengan tidak diperkenankannya 38 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) untuk melakukan lagi kegiatan usahanya pada 13 maret 1999 oleh otoritas moneter nasional. Tindakan yang merupakan bagian dari program restrukturisasi perbankan nasional ditempuh oleh pemerintah dalam rangka memperbaiki kondisi perbankan nasional serta mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan di Indonesia. Selain itu juga terjadi merger 4 Bank Umum Milik Negara (BUMN), 2 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) dan 2 Bank campuran pada tahun yang sama. Akibatnya pada akhir tahun 1999, jumlah bank yang beroperasi di Indonesia sebanyak 164 bank

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja BPR di Sumatera Barat dengan sampel Kota Padang, Solok, Pariaman, Bukittinggi, dan kabupaten Padang Pariaman selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 dengan menggunakan pendekatan efisiensi dari rasio keuangan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan pendekatan efisiensi model *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Penggunaan model DEA memiliki beberapa kelebihan, antara lain : DEA mampu berhadapan dengan kasus output yang beragam, seperti rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, pendekatan DEA ini dapat mengurangi kesulitan yang muncul dari penggunaan metode parametrik dalam menganalisis rasio keuangan dan model dari DEA memudahkan dalam membandingkan tingkat efisiensi yang menggunakan kriteria yang seragam, sehingga efisiensi setiap bank dapat diketahui dalam bentuk rasio yang lebih sederhana.

Dengan metode DEA, penelitian ini menemukan sebanyak (35,55%) dari 45 sampel yang beroperasi dengan *full efficient*, namun hanya dua bank yang konsisten beroperasi dengan sangat efisien yaitu PT. BPR Solok Sakato dan PT. BPR Rangkang (Aur Kamang Mudik). Ketika skor efisiensi dibandingkan dengan *industry rate* selama periode penelitian, terdapat 8 sampel (17,78%) yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal, 2007, "*Kinerja Efisiensi Pada Bank Umum*" : *Metode Data Envelopment Analysis /DEA*", Proceeding PESAT Vol. 2, 2007.
- Abidin, Zaenal, 2007, "*Kinerja Efisiensi Pada Bank Umum*" : *Metode Data Envelopment Analysis /DEA*", Proceeding PESAT Vol. 2, 2007.
- Bank Indonesia, 2006, *Cetak Biru Bank Perkreditan Rakyat*, November 2006, dari <http://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia, 2010, *Booklet Perbankan Indonesia*, Maret 2010, dari <http://www.bi.go.id>
- Hadad, M.d., Santoso, W., Mardanugraha E., & Ilyas, D., 2003, "*Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia: Penggunaan Metode Non Parametrik Data Envelopment Analysis*", Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/B53239BF-A65A-4AF1-BEB3-379690C673A/7828/PendekatanParametrikuntukEfisiensiPerbankan.pdf>
- Hadinata, Ivan dan Manurung Adler H, 2000, "*Penerapan Data Envelopment Analysis (DEA) untuk mengukur Efisiensi Kinerja Reksadana Saham*".
- Herri et al, 2006, "*Studi Peningkatan Peran Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sumatera Barat*". Center for Banking Research Andalas University, Padang.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Bank>
- <http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Laporan+Keuangan+Publikasi+Bank/Bank/Perkreditan+Rakyat+Konvensional/>
- IAI, 2009, "*Standar Akuntansi Keuangan*", Salemba Empat, Jakarta.
- Nas Zumila, Hasna, 2007, "*Pengukuran Tingkat Kesehatan Perbankan Menggunakan Analisa CAMEL*", Skripsi Akuntansi Unand, Padang.
- Rahma Putri, Vicky & Lukviarman Niki, 2008, "*Pengukuran Kinerja Bank Komersial Berdasarkan Pendekatan Efisiensi (Studi terhadap Perbankan Go-Public di Indonesia)*", JAAI Volume 12 No. 1.